

IMPLEMENTASI MANAJEMEN MADRASAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS NURUL IHSAN NWDI TANJUNG LUAR

Eni Arnika, Kamaruddin, Rosi Alpiana, Sri Hartati, Lalu Sopyan

STIT Plapa Nusantara Lombok-NTB

arnika01@gmail.com; kamaruddin02@gmail.com

Abstract

Although madrasah management plays an important role in improving educational quality, studies on its planning, implementation, and impact in specific madrasah contexts still need to be strengthened. This study aims to determine the planning of madrasah management implementation and its impact on improving educational quality at MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar. This study used a qualitative approach. The research data sources included the madrasah principal, teachers, and parents who were involved in the process of implementing madrasah management. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were then analyzed qualitatively. The results showed that the implementation of madrasah management played a significant role in supporting the improvement of educational quality. The management process carried out by the madrasah principal encouraged increased trust in teachers and staff, thereby strengthening internal cooperation in efforts to improve educational quality in the madrasah. The conclusion of this study affirms that well-directed madrasah management implementation can become an important factor in strengthening educational quality. These findings imply the importance of planning, madrasah principal leadership, and collaboration among all members of the madrasah community in building a higher-quality education system.

Keywords: Madrasah Management; Educational Quality; Management Implementation; Madrasah Leadership; Educational Collaboration

Abstrak: Meskipun manajemen madrasah memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, kajian mengenai perencanaan, implementasi, dan dampaknya pada konteks madrasah tertentu masih perlu diperkuat. Penelitian ini bertujuan mengetahui perencanaan implementasi

manajemen madrasah serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian mencakup kepala madrasah, guru, dan wali murid yang terlibat dalam proses implementasi manajemen madrasah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen madrasah berperan signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Proses manajemen yang dijalankan kepala madrasah mendorong peningkatan kepercayaan terhadap guru dan staf, sehingga memperkuat kerja sama internal dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi manajemen madrasah yang terarah dapat menjadi faktor penting dalam penguatan mutu pendidikan. Temuan ini berimplikasi pada pentingnya perencanaan, kepemimpinan kepala madrasah, dan kolaborasi seluruh warga madrasah dalam membangun sistem pendidikan yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: Manajemen Madrasah; Mutu Pendidikan; Implementasi Manajemen; Kepemimpinan Madrasah; Kolaborasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi peran utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bagus akan berdampak kepada meningkatnya mutu pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka semua pihak harus bekerja bersama-sama saling bahu-membahu, baik itu dari pemerintah maupun dari non pemerintah atau swasta (Nasrullah, 2026).

Pendidikan juga merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) menuju eraglobalisasi yang penuh dengan tantangan, sehingga disadari bahwa pendidikan merupakan suatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja terutama dalam memasuki persaingan yang semakin ketat dan berat pada abad milenium sekarang ini.

Manajemen Berbasis Sekolah sebagai salah satu pendekatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melihat suatu permasalahan dari berbagai sudut pandang dalam perspektif yang lebih luas. Pada dasarnya Manajemen Berbasis Sekolah merupakan manajemen dimana sekolah merupakan unit pengambilan keputusan penting tentang penyelenggaraan pendidikan secara mandiri, dengan memberikan kesempatan pengendalian lebih besar bagi sekolah atas pendidikan di sekolah mereka masing-masing (Lalu Moh Fahri et al., 2026).

Mutu pendidikan merupakan salah satu komponen krusial dalam penyelenggaraan program pendidikan di setiap negara. Sebagai tolok ukur keberhasilan, mutu pendidikan

bersifat dinamis, menyesuaikan dengan tujuan pembangunan nasional yang telah ditetapkan (Mukminin et al., 2025). Mutu dan tata kelola pendidikan merupakan masalah yang sering dibahas terutama bagi banyak negara berkembang (Handoyo et al., 2021). Terinspirasi dari model pembelajaran gaya Amerika yang focus pada desentralisasi, bentuk ideal Manajemen Berbasis Sekolah fokus pada bagaimana pemberdayaan kepala sekolah dengan otonomi yang luas dan memiliki kontrol atas berbagai kegiatan sekolah seperti pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu kompetensi pengajar (Lee & Chiu, 2017). Pandangan lain oleh menjelaskan MBS memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi tujuan mutu sekolah dalam kerangka pendidikan nasional (HM, 2018).

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum tetapi juga memiliki landasan agama yang kuat. Keunikan ini membuat madrasah menjadi lembaga pendidikan yang sangat penting dalam membentuk karakter anak bangsa yang religius, berakhlak mulia, sekaligus kompeten dalam bidang akademik. Namun demikian, madrasah sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja dan kualitas pendidikannya. Banyak madrasah yang menghadapi keterbatasan dalam hal manajemen sarana, prasarana, serta kualitas tenaga pendidiknya.

Madrasah juga menemukan beberapa masalah utama yaitu manajemen yang kurang profesional dan kepala madrasah yang sering kali dihadapkan pada keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam hal manajemen pendidikan. madrasah juga dipandang sebagai pilihan kedua setelah sekolah umum, terutama di kalangan masyarakat perkotaan (Karseno Handoyo, 2022). Citra madrasah yang kadang dianggap kurang modern dan ketinggalan dalam hal inovasi pendidikan membuatnya kurang diminati oleh sebagian masyarakat. Padahal, madrasah memiliki potensi besar untuk berkembang dan bersaing dengan sekolah-sekolah umum jika mampu melakukan pembaharuan dan perbaikan di berbagai aspek, terutama dalam hal manajemen dan kualitas pendidikan.

Manajemen madrasah merupakan konsep manajemen yang sangat dibutuhkan pada era digital ini untuk meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen madrasah muncul dalam dunia pendidikan yang berdampak pada pelaksanaan manajemen madrasah dan memberikan dampak yang lebih besar kepada madrasah sekaligus mendorong madrasah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi tujuan madrasah dalam kerangka pendidikan nasional.

Penerapan dan pelaksanaan manajemen madrasah merupakan salah satu pendekatan yang dipilih pada era desentralisasi sebagai alternatif peningkatan kualitas pendidikan dan merupakan strategi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan produktif. Sedangkan kualitas pendidikan adalah masalah yang sering di bahas terutama bagi banyak negara berkembang, karena terinspirasi dari model pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu kompetensi guru atau pengajar (Lee & Chiu, 2017). Mutu pendidikan adalah suatu kualitas pendidikan yang dinilai oleh banyak orang, untuk mendapatkan pendidikan yang modern di zaman sekarang ini. Masyarakat menilai suatu instansi/lembaga itu dari melihat mutu pendidikannya. Sehingga masyarakat berbondong-bondong ingin mendaftarkan diri sebagai salah satu siswa/siswi dari lembaga/instansi tersebut.

MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar merupakan madrasah yang pertama kali berdiri di Desa tersebut. Madrasah ini akan bisa berkembang dan bertahan sekaligus menjadi rujukan masyarakat, apabila madrasah tersebut bisa mengelola manajemen madrasah dan menggunakannya sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. Untuk MTs. Nurul Ihsan NWDI yang berada di Desa Tanjung Luar sekiranya ini adalah sebuah kesempatan dan strategi yang bisa diterapkan oleh semua pihak madrasah, karena pengelolaan suatu lembaga/instansi dengan manajemen madrasah merupakan solusi agar tidak lagi tergantung terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal pembiayaan. Karena hal ini akan berdampak baik terhadap perkembangan dan pertumbuhan madrasah. Terlepas dari adanya perubahan kepala madrasah dan komite madrasah hal tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan manajemen madrasah, ada yang berhasil dalam memaksimalkan peran serta masyarakat secara aktif dalam hal pembiayaan tetapi belum bisa memaksimalkan keuangan dengan baik, ada yang berhasil memaksimalkan keuangan dengan baik tetapi dalam hal peningkatan prestasi siswa belum bisa maksimal, ada yang bisa memaksimalkan dalam hal prestasi siswa, keuangan, dan partisipasi masyarakat secara aktif tapi tidak maksimal di kurikulum dan program pengajarannya.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yakni suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti atau maksud dari data-

data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013). Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Lexy. J. Moleong, 2000).

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar yang terletak di Jln. Dermaga Lama No. 5 Tanjung Luar Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar merupakan salah satu madrasah yang berada di desa tersebut dan madrasah yang pertama kali mengimplementasikan manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan, lebih-lebihnya sudah ada pengalaman bersekolah di madrasah tersebut. Namun pengambilan data dilakukan juga pada bulan sebelumnya, sehingga hasil penelitian penulis juga menggambarkan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar sebab madrasah tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk mengetahui berbagai macam kualitas pendidikan di dunia yang modern sekarang ini. Sedangkan subjek penelitian ini di tunjukan kepada kepala madrasah, lingkungan madrasah, tenaga kependidikan dan wali murid yang berada diruang lingkup madrasah MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar atau yang bersangkutan dalam pengembangan madrasah tersebut.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tehnik observasi, wawancara dan yang terakhir dokumentasi, dikarenakan data yang menjadi dasar dan alat untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan proses analisis data dilakukan dengan empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL

1. Perencanaan Manajemen Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam perencanaan ini peneliti memfokuskan beberapa bidang atau bagian yang sangat menonjol dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Dalam upaya implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan terlebih dahulu peneliti harus mengetahui konsep dari peningkatan mutu pada madrasah ini. Sebagaimana sudah dijelaskan oleh kepala madrasah bahwa dalam rencana pengembangan madrasah di dalamnya terdapat program peningkatan mutu pendidikan yang dengan jelas menjadi target madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tahun 2025 ini.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala madrasah MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar yang menyatakan bahwa: perencanaan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan dilakukan sejak awal kegiatan belajar mengajar dimulai. Perencanaan ini juga sesuai dengan struktur dan fungsi mereka masing-masing dan juga dengan bidang akademik yang sudah diberikan oleh madrasah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan sekretaris madrasah MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar yang menyatakan bahwa: dalam perencanaan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah dimulai dari pembentukan karakter siswa/siswi dan program ekstrakurikuler yang dibentuk oleh madrasah untuk membantu dalam peningkatan mutu pendidikan terhadap madrasah ini, sehingga indikator keberhasilan dalam pengembangan ini baru 90% melalui ekstrakurikuler dan program yang disusun oleh madrasah.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kedua belah pihak menyatakan bahwa dalam implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar ini, berawal dari pembagian tugas dan fungsi para guru dan komite madrasah, pembentukan karakter para siswa dan pembentukan program ekstrakurikuler yang banyak sekali diminati oleh warga madrasah.

Dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah sangat berhubungan dengan kemajuan, keberhasilan, dan berkembangnya mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar. Manajemen madrasah memberikan kesempatan terhadap kepala madrasah untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh semua warga madrasah dalam peningkatan mutu madrasah ini.

b. Bidang Kurikulum dan Program Pengajaran

Kurikulum di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar disusun berdasarkan peraturan pemerintah dan ketetapan pemerintah sesuai dengan undang-undang yang sudah ada. Kurikulum yang disusun ini sebagai bahan pengajaran, khususnya bagi para guru dan komite madrasah di lingkungan MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar dalam rangka pengembangan madrasah ke arah yang lebih baik. Selanjutnya, bidang kurikulum dan program pengajaran yang ada di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar yang sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan bidang kurikulum menyatakan bahwa: dalam hal penyusunan kurikulum berpedoman pada kurikulum merdeka dan madrasah membuat buku sendiri sebagai bahan ajar walaupun copy paste sedikit demi sedikit dari buku pedoman yang sudah ada di madrasah.

Program kerja pada bidang kurikulum yang ada di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar dilakukan bersamaan dengan awal tahun kegiatan belajar mengajar di madrasah. Program kerja ini juga ditunjukkan untuk dijadikan pedoman pengajaran pada MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar dalam menentukan berbagai kegiatan pembelajaran agar terlaksana dan tersusun rapi sesuai yang diharapkan oleh kepala madrasah dan komite madrasah.

Dalam hal peningkatan mutu pendidikan pada MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar dilakukan dengan peserta didik supaya mampu menguasai ilmu pengetahuan dan ajaran agama islam yang menjadi ciri khas sesuai dengan visi madrasah. Selain itu program yang menjadi prioritas atau program unggulan MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar adalah program tilawah dan olahraga lainnya.

c. Tenaga Kependidikan

Dalam hal implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan kepala madrasah selalu melihat dari sumber daya yang dimiliki oleh madrasah. Kepala madrasah berusaha melakukan program untuk menyelesaikan pekerjaan yang sudah diberikan sesuai dengan fungsi dan tugas mereka masing-masing. Seperti peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah menjelaskan bahwa: penyusunan struktur organisasi dan penempatan guru dilakukan berdasarkan dengan kemampuan dan keahlian tenaga pendidik yang ada pada madrasah ini.

Pendidikan yang berkualitas sangat memerlukan tenaga pendidik yang profesional pada bidangnya masing-masing. Karena, guru merupakan agen perubahan yang sangat

berpengaruh untuk kualitas madrasah. Upaya yang dilakukan oleh MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar dalam peningkatan mutu pendidikan, dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah menyatakan bahwa: tenaga pendidikan atau guru sebagai pengajar yang harus profesional dalam bidangnya masing-masing itu sangat berpengaruh terhadap pengembangan madrasah ini.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang guru menjelaskan bahwa: para guru atau staf yang ada di madrasah merasa senang dan bersemangat karena kepala madrasah telah berupaya memberikan kesejahteraan pada guru dan staf di madrasah walaupun belum sesuai dengan standar yang mereka harapkan.

Paparan dari hasil wawancara dan observasi tersebut menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar telah direncanakan melalui rapat bersama kepala madrasah, komite madrasah dan guru-guru di madrasah.

d. Bidang Sarana dan Prasarana

Pengelolaan fasilitas sangat dijaga dan diperhatikan oleh madrasah mulai dari pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan hingga pengembangannya. Hal ini didasari oleh warga madrasah bahwa yang paling mengetahui kebutuhan dan fasilitas baik dari segi kecukupan, kesesuaian dan kenyamanan fasilitas yang sangat erat kaitannya dengan proses belajar mengajar di madrasah.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa warga madrasah menjelaskan bahwa: penyediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar sudah menjadi rencana kerja madrasah setiap tahunnya, karena untuk melengkapi sarana dan prasarana baik berupa fisik maupun non fisik untuk peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa warga madrasah telah bertanggung jawab dalam menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar di madrasah ini.

2. Pelaksanaan Manajemen Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Setelah dilakukannya perencanaan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar selanjutnya akan dilakukan pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Kepemimpinan kepala madrasah

Setelah melalui perencanaan yang telah dilakukan dari awal pembelajaran, maka kepala madrasah mengatur pelaksanaan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar. Langkah yang diambil oleh kepala madrasah adalah menugaskan para guru sesuai dengan bidangnya masing-masing tanpa harus mengambil tugas dan fungsi guru atau staf yang lain.

Kepala madrasah memiliki peran sebagai manajer dimadrasah, sehingga diharapkan kepala madrasah memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan para guru melalui kerja sama dan kooperatif. Memberi kesempatan kepada semua guru untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan terhadap madrasah ini.

Dalam pelaksanaan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar, telah dilaksanakan kerja sama antara komite madrasah, guru dan staf madrasah lainnya untuk membicarakan berbagai sumber terutama dalam peningkatan kinerja para pegawai dimadrasah. Sehingga implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan ini bisa berjalan sesuai dengan harapan warga madrasah, agar proses pendidikan di madrasah bisa mengalami peningkatan mutu atau berkualitas supaya masyarakat tertarik untuk menyekolahkan dan bersekolah di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar dengan manajemen yang profesional.

Adanya implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar diharapkan madrasah bisa mandiri, transparan dan memiliki hubungan kerja sama yang baik di lingkungan madrasah maupun luar lingkungan madrasah. Walaupun telah diterapkannya implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar ini, meskipun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan harapan warga madrasah.

b. Bidang kurikulum dan program pengajaran

Pelaksanaan bidang kurikulum dan program pengajaran di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 tahun lamanya mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Kurikulum merupakan salah satu faktor yang menentukan untuk tercapainya suatu keberhasilan terhadap madrasah, apalagi dengan penerapan kurikulum merdeka tingkat satuan pendidikan. Sehingga madrasah mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan

sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah, namun dalam beberapa hal tetap mengacu dan berpedoman kepada peraturan dari pemerintah pusat.

c. Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan atau guru juga mempunyai peran penting terhadap madrasah sehingga tenaga pendidik dan kependidikan di MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar ini juga telah memahami bagaimana konseptual manajemen madrasah dalam mengimplementasikannya.

Peran pendidik (staf pengajar) memiliki hak dan kewajiban yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di madrasah. Pendidik atau guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru atau pendidik, sehingga tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini.

Pendidik atau guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan diminta untuk mampu mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat saat ini. Pendidik atau guru bukan hanya sebagai pengajar saja melainkan sebagai pendidik, pembimbing dan pelatih kepada peserta didiknya. Pendidik atau guru juga harus bisa memberikan contoh teladan yang baik agar dapat digugu dan ditiru oleh peserta didiknya, terutama dalam menggunakan alat media belajar dan metode belajar yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya yang bervariasi dan menyenangkan supaya para peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam kelas.

Melalui peran guru di madrasah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup. Sebagaimana yang diungkapkan salah seorang pendidik atau guru mengatakan bahwa: guru sebagai seorang pendidik yang kehadirannya senantiasa ditunggu dan dibutuhkan oleh peserta didik di madrasah, sehingga guru bisa memberikan contoh teladan yang baik kepada peserta didiknya.

Hal itu sebagai salah satu tanggung jawab terhadap madrasah dan para siswanya.

Sementara dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan seorang guru lainnya sebagai berikut: implementasi manajemen madrasah ini baru bisa berjalan 90% dari pelaksanaannya, melalui implementasi manajemen madrasah ini juga proses pembelajaran

dapat meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap dengan meningkatkan kinerja para guru serta adanya motivasi dan dukungan dari madrasah.

d. Bidang sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan oleh semua pihak madrasah maupun sekolah negeri sebagai penunjang keberhasilannya suatu lembaga pendidikan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh para guru atau pendidik.

MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar merupakan lembaga swasta dan sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, karena lingkungan madrasah yang berada disekitar perkarangan masyarakat banyak. MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih dan membimbing siswa/siswinya, sementara masyarakat adalah pengguna jasa pendidikan dari MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah mendapatkan bahwa: bagian humas diharapkan dapat membantu dalam menyiapkan kegiatan pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan terhadap madrasah ini.

Selanjutnya hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan proses kegiatan yang sudah direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh oleh pihak madrasah, sehingga simpati dari masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya madrasah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif untuk dapat membangun citra lembaga yang baik dan dapat mengembangkan madrasah lebih tinggi dari simpati masyarakatnya.

3. Dampak Manajemen Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Pada dampak sekaligus evaluasi dari implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan ini sudah terlaksana dan berjalan sesuai dengan keinginan madrasah walaupun hanya 90% dari perencanaan awalnya. Namun harapan dari semua pihak tentunya terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya, oleh sebab itu harus ada dukungan dari semua pihak terutama warga madrasah terkait dengan implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs.Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar.

Sejalan dengan hal tersebut kepala madrasah mengungkapkan bahwa: apabila tinggi tingkat presentase yang dilakukan oleh madrasah maka tinggi juga hasil presentase yang kita dapatkan untuk perkembangan dan kemajuan madrasah ini.

Keberhasilan dalam implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar, maka berdampak sangat besar terhadap mutu pendidikan di madrasah ini. Sesuai dengan ungkapan dari seorang guru pada madrasah tersebut, bahwa: pada setiap madrasah atau sekolah negri lainnya sangat dibutuhkan yang namanya manajerial madrasah, agar suatu madrasah atau sekolah tersebut dapat berkembang dan maju sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru di madrasah beliau menjelaskan bahwa: apabila madrasah melakukan kebaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui implementasi manajemen madrasah pada madrasah atau sekolah, maka madrasah tersebut akan mendapatkan balasan dari kebaikan tersebut walaupun hanya setengah dari apa yang diharapkan oleh pihak madrasah tersebut.

Sedangkan menurut ibu Sry Wahyuni, S.Pd mengatakan bahwa: dampak dari implementasi manajemen madrasah tersebut adalah semuanya berjalan dengan baik dan mencapai target karena kepala madrasah sangat bagus dalam memberikan tugas dan fungsi terhadap guru atau staf yang ada di madrasah.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Perencanaan merupakan penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan (Ngalim Purwanto, 1999). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar Tahun 2025. Mengungkapkan bahwa ada 5 pilar manajemen madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan pengelolaan madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan pada madrasah melalui kepemimpinan kepala madrasah, manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, kemudian yang terakhir adalah manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat (HUMAS).

Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh karseno handoyo dengan judul implementasi manajemen berbasis madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Mengungkapkan bahwa ada 8 pilar manajemen berbasis madrasah yang dilakukan oleh madrasah dengan prinsip pengelolaan madrasah untuk peningkatan mutu pendidikan pada madrasah melalui kepemimpinan kepala madrasah, manajemen kurikulum dan program

pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen hubungan madrasah dan masyarakat dan yang terakhir adalah manajemen layanan khusus.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti mendapatkan beberapa perbedaan dalam implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan pada madrasah, yakni:

a. Manajemen kesiswaan

Pada proses perencanaan madrasah membentuk kepengurusan khusus di bidang kesiswaan yang berfungsi untuk mengurus kegiatan siswa dan madrasah. Kepala madrasah juga selalu bekerja sama dan berkoodinasi antara bidang kesiswaan dalam aspek kegiatan yang berhubungan dengan siswa dan madrasah tersebut.

Dalam hal ini perlu membuat strategi yang bertujuan untuk menjaring siswa yang berprestasi antara lain kesiswaan mengadakan pembinaan secara berkala di madrasah sekaligus bidang kesiswaan membentuk klub atau grup yang sesuai dengan minat dan bakat siswanya, baik itu lomba akademik maupun non akademik dan bidang kesiswaan memberikan fasilitas kepada siswanya berlomba.

b. Manajemen keuangan dan pembiayaan

Penyusunan perencanaan manajemen keuangan dan pembiayaan yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Keuangan madrasah yang dirancang dan direncanakan terhadap biaya langsung, yakni biaya yang dikeluarkan oleh madrasah yang secara langsung menunjang penyelenggaraan pendidikan. Biaya langsung di madrasah ini digunakan untuk memenuhi pengeluaran rutin madrasah seperti gaji atau bisyaroh guru atau karyawan baik itu tetap maupun tidak tetap. Selanjutnya perlengkapan belajar mengajar, listrik, telpon, air dan lain sebagainya, hal itu untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang termasuk dalam program implementasi manajemen berbasis madrasah.

c. Manajemen layanan khusus

Keberadaan sarana dan prasarana di madrasah dianggap merupakan salah satu faktor yang akan mengoptimalkan hasil pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu madrasah secara bertahap akan senantiasa menambah dan terus melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, adapun macam dan jumlahnya adalah menyesuaikan kebutuhan dan kepentingan yang utama.

2. Pelaksanaan Manajemen Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran yang bersangkutan, oleh anggota-anggota yang ingin mencapai sasaran-sasaran itu (George R.Terry, 2012).

Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam upaya peningkatan prestasi belajar belum banyak dilakukan karena masih ada beberapa kalangan yang meragukan efektivitas manajemen berbasis madrasah dalam dunia pendidikan, sementara kalangan lain menganggap manajemen berbasis madrasah sebagai suatu harapan yang cerah bagi dunia pendidikan. Implementasi manajemen berbasis madrasah senantiasa menimbulkan perdebatan (Badawi, 2020). Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Tahir bahwa beberapa ahli Pendidikan mempertanyakan kelayakan dan kesesuaian konsep manajemen berbasis madrasah dengan karakteristik suatu madrasah (Abd. Wahid Tahir, 2007). Oleh karena itu, madrasah harus lebih maju dan bisa bersaing dalam berbagai bidang pada era modern ini.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Implementasi Manajemen Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah”. Peneliti menemukan bahwa, ada 5 pilar manajemen madrasah yang dilakukan oleh madrasah tersebut untuk peningkatan mutu pendidikan terhadap madrasah, yaitu: kepemimpinan kepala madrasah, manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana yang terakhir adalah manajemen hubungan madrasah dan masyarakat (HUMAS).

Sedangkan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh karseno handoyo dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah”. Peneliti menjelaskan bahwa, ada 8 pilar manajemen berbasis madrasah yang dilakukan oleh madrasah tersebut untuk peningkatan mutu pendidikan terhadap madrasah, yaitu: kepemimpinan kepala madrasah, manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen hubungan madrasah dan masyarakat dan yang terakhir adalah manajemen layanan khusus.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti menemukan ada beberapa perbedaan dalam implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Perbedaannya sebagai berikut:

a. Manajemen kesiswaan

Kami selaku guru melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing, melaksanakan pembinaan secara intensif terhadap siswa/siswi supaya berprestasi. Melaksanakan pembinaan terhadap siswa/siswi nya menempuh 2 cara. Pertama, meningkatkan proses belajar mengajar di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru di madrasah dengan melengkapi perangkat pembelajaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi, sedangkan di luar kelas berbentuk ekstrakurikuler pengembangan diri seperti atletik, futsal, renang, dan lain sebagainya. Hal tersebut untuk mengembangkan nilai-nilai peduli sosial mereka terhadap lingkungan sekitarnya.

b. Manajemen keuangan dan pembiayaan

Pelaksanaan keuangan di madrasah melakukan dua jenis kegiatan, yakni penerimaan terhadap dana pendidikan dan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan madrasah.

Selanjutnya pembukuan penerimaan dana madrasah dilakukan oleh bendahara, dengan pencatatan terhadap setiap dana yang masuk dalam buku harian, buku ini berisi nama penyeter, kelas, guna membayar dan jumlah uang yang disetorkan. Uang yang masuk dalam buku rekap pada setiap harinya, jadi pada setiap harinya bendahara, melakukan pencatatan semua pemasukan setiap harinya lalu dikumpulkan dan dijumlahkan dalam buku rekap untuk mengetahui besarnya uang yang masuk pada setiap harinya dan pada akhirnya setiap bulannya.

c. Manajemen layanan khusus

Manajemen layanan khusus yang ada di madrasah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah tersebut.

3. Dampak Manajemen Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Peneliti menfdapatkan bahwa ada beberapa dampak juga dari hasil implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah, yakni: terlaksananya proses pembelajaran secara efektif, tercapainya kelulusan peserta didik secara maksimal, mempunyai peserta didik yang berprestasi, kemudian yang terakhir adalah pembinaan kehidupan beragama dan berakhlak yang baik.

Sedangkan dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanawati dengan judul implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah terhadap madrasah. Peneliti menjelaskan bahwa ada beberapa dampak dari implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah tersebut, yakni: terlaksananya proses pembelajaran secara efektif, tercapainya kelulusan peserta didik, mempunyai peserta didik berkompetensi dalam setiap even perlombaan, baik di tingkat kota/kabupaten, provinsi, dan nasional kemudian yang terakhir adalah pembinaan kehidupan beragama (islam) terlaksana secara efektif.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini tidak jauh berbeda dengan judul implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Peneliti menfdapatkan bahwa ada beberapa dampak juga dari hasil implementasi manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah, yakni: terlaksananya proses pembelajaran secara efektif, tercapainya kelulusan peserta didik secara maksimal, mempunyai peserta didik yang berprestasi, kemudian yang terakhir adalah pembinaan kehidupan beragama dan berakhlak yang baik.

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti tidak menemukan ada perbedaan dari sisi dampaknya, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua penelitian tersebut berdampak sama terhadap madrasah dan yang paling penting adalah ingin melihat madrasah tersebut semakin maju dan berkembang di dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Perencanaan manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan pada madrasah ini dimulai dari pembentukan karakter siswa, pembentukan program ekstrakurikuler di madrasah dan pembagian tugas sesuai dengan fungsi dari masing-masing guru untuk melakukan peningkatan kualitas pendidikan terhadap madrasah. Implementasi manajemen madrasah ini baru bisa berjalan 90% dari pelaksanaannya, melalui implementasi manajemen madrasah ini juga proses pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap dengan kinerja para guru serta motivasi dan dukungan dari madrasah. Dampak manajemen madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs. Nurul Ihsan NWDI Tanjung Luar seperti yang dipaparkan dibawah ini: dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa/siswi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mereka gemari atau sukai, mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk mendidik dan melatih anak-anak sekaligus mendaftarkan anak-anaknya untuk bersekolah dan menimba ilmu pada madrasah ini, Para

siswanya mendapatkan begitu banyak prestasi dalam bidang olahraga dan ekstrakurikuler yang mereka sukai, sehingga berdampak pada peningkatan mutu pendidikan terhadap madrasah tersebut, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan para siswanya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi dan mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk meningkatkan spiritual dan memperbaiki sikap para anak-anak yang mau beranjak dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi, B. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 100–107. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.8768>
- Fahri, L. M., Ayatullah, Hilmi, H., Sari, D. A. P., & Hilmiati. (2026). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Darul Aitam Jerowaru. *Al-Gafari: Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 67–83. <https://doi.org/10.66886/algafari-mp.v4i1.274>
- Handoyo, K. (2022). *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sukoharjo* [Doctoral dissertation, IAIN Surakarta].
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321–332. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1855>
- Hm, M. A. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 17(2), 601–614. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v17i2.117>
- Lee, D. H. L., & Chiu, C. S. (2017). “School banding”: Principals’ perspectives of teacher professional development in the school-based management context. *Journal of Educational Administration*, 55(6), 686–701. <https://doi.org/10.1108/JEA-02-2017-0018>
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminin, A., Khamidi, A., & Wardoyo, D. T. W. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah terhadap Mutu Pendidikan di MAN 3 Jombang. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 201–214. <https://doi.org/10.69896/modeling.v12i1.2775>
- Nasrullah. (2026). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School-Based Management) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA NW Pepao. *Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, 4(1), 76–86. <https://doi.org/10.66886/aslamiah-jpesb.v4i1.262>
- Purwanto, N. (1999). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

- Tahir, A. W. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20(2), 240–249. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i9>
- Terry, G. R. (2012). *Asas-asas Manajemen*. Alumni.